

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh

1. Model (formula) premi tidak konstan dengan kenaikan konstan setiap tahunnya berdasarkan asumsi besar gaji terakhir adalah sebagai berikut :

$$[P] = \frac{1}{(Ne - Nr)} [(B_r \ddot{a}_r v^{r-e} P_e D_e) - \alpha(S_{e+1} - S_r) + \alpha(r - 1 - e)N_r]$$

dimana P merupakan besar iuran normal yang akan dibayarkan peserta program dana pensiun pada tahun pertama. Untuk pembayaran iuran normal pada tahun ke-t digunakan model (formula) sebagai berikut :

$$[P]_t = P + \alpha(t - 1), t = 1, 2, 3, \dots, (r - e)$$

2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terlihat bahwa dengan menggunakan model (formula) premi tidak konstan, pembayaran iuran normal setiap tahunnya jauh lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode *entry age normal* dan metode *projected unit credit*. Dimana $P(\text{formula baru}) < P(\text{PUC}) < P(\text{EAN})$. Oleh karena itu, perhitungan pembiayaan iuran normal dari sudut pandang peserta program dana pensiun dapat memilih perhitungan dengan menggunakan model (formula) premi tidak

konstan dengan kenaikan konstan. Sehingga peserta program dana pensiun tidak merasa terbebani dengan kenaikan iuran normal setiap tahunnya karena kenaikan yang terjadi selalu konstan setiap tahunnya.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, yang digunakan hanya asumsi besar gaji terakhir dan juga hanya menggunakan perbandingan perhitungan dengan metode *Entry Age Normal* dan metode *Projected Unit Credit*. Adapun saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya bisa menggunakan asumsi rata-rata selama n tahun terakhir dan juga asumsi rata-rata selama bekerja. Selain itu, juga bisa dibandingkan dengan metode perhitungan iuran normal pada dana pensiun lainnya.

